

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Nurul Izzati  
NIM : 4001409039  
Program studi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum  
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M. Ag  
NIP 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttt

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 14 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah praktikan menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala pusat pengembangan PPL UUNES yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Prof. Dr. Wiyanto, Msi., selaku Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Sudarmin., Msi., selaku Ketua Program Studi IPA Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Karyono, M.Hum., selaku dosen koordinator lapangan di SMP Negeri 14 Semarang yang telah mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL.
6. Dra. Sri Mantini Rahayu S, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL.
7. Drs. Parlin, M. Ag., selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang yang telah berkenan menerima praktikan di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Sri Wahyuni, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 14 Semarang.
9. Sunarsih, S.Pd., guru pamong IPA/Biologi yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktek di SMP Negeri 14 Semarang.
10. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
12. Rekan-rekan sesama praktikan SMP Negeri 14 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.

13. Semua pihak yang telah pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu praktikan harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan,

Nurul Izzati  
NIM 4001409039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Dasar Hukum .....	3
E. Dasar Implementasi.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C. Dasar Konseptual .....	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	7
E. Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II .....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Daftar Nilai Siswa
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Daftar Nama Mahasiswa Praktikan
8. Rencana Kegiatan Praktek di Sekolah Latihan
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jadwal Mengajar Praktikan
11. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
  - a. PROTA (Progran Tahunan)
  - b. PROMES (Program Semester)
  - c. Silabus
  - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  - e. Soal-soal ulangan
12. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di Jalan Panda Raya Nomor 2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. SMP Negeri 14 Semarang berdiri pada tanggal 01 Desember 1981 dan sekarang dirintis sebagai sekolah yang berstandar nasional sejak bulan Juli 2005. Sekolah ini berdiri dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20328855.

Dari sisi prestasi SMP Negeri 14 Semarang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun nonakademik. Berdasarkan latar belakang SMP Negeri 14 Semarang yang sudah 31 tahun berdiri dan memiliki segudang prestasi, maka pihak UNNES mempercayakan kepada SMP Negeri 14 Semarang untuk menjadi SMP mitra dalam penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung

jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. Maka dari itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Tujuan PPL**

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum
  - a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.
  - b. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
2. Tujuan khusus
  - a. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
  - b. Mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
  - c. Menciptakan dan menumbuhkembangkan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



1. Manfaat bagi Praktikan
  - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai metode, model, dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi SMP N 14 Semarang
  - a. Memberikan masukan dan saran kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - b. Memberikan alternatif bagi guru mengenai metode/model pembelajaran yang lebih efektif sehingga metode/model pembelajaran dapat berkembang supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud lebih baik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

#### **E. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

##### **1. Landasan KTSP**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

##### **2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

### **E. Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Langkah-langkah dalam penyusunan dan pengelolaan proses belajar mengajar akan dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

#### 1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang yang terletak di Jalan Panda Raya Nomor 2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu:

a. *Microteaching*

*Microteaching* dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3(tiga) yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012, Selasa tanggal 17 Juli 2012 dan hari Rabu 18 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan PPL.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu:

a. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 14 Semarang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 26 mahasiswa praktikan dan bertempat di laboratorium IPA SMP Negeri 14 Semarang, pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.



b. Kegiatan inti PPL

1) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 3 September 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VII-E, VII-F, dan VII-G. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, yakni.

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

#### 4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

#### 5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

#### 6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### **D. Materi Kegiatan**

#### 1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP N 14 Semarang, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

## 2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

## 3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih adalah sesuai dengan keinginan dan kemampuan dari masing-masing mahasiswa praktikan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih adalah Pramuka dan Rebana.

## 4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jumat.

Senam pagi dimulai pukul 06.45 – selesai sebelum KBM dimulai. Adapun peserta senam digilir secara bergantian dari kelas 7, 8, dan 9. Terkadang ada penggantian kegiatan senam yakni kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

Praktikan melakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing dan guru pamong secara efektif, efisien, dan maksimal.

Guru pamong mapel IPA/Biologi merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar dan banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Sunarsih, S. Pd

NIP : 19610820 198112 2 004

Guru selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir

dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar peserta didik. Beliau memberikan bimbingan perangkat pembelajaran dengan terbuka. Jika ada kesalahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran maka guru pamong akan merevisi dan memberikan pengarahannya bagaimana pembenarannya.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan diberi masukan kekurangannya apa, dan memberikan solusi dari kekurangan tersebut. Guru pamong juga menyarankan sebaiknya fasilitas yang disediakan di sekolah sering-sering digunakan, seperti LCD, TV, dan alat-alat laboratorium, agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Selama PPL II berlangsung, praktikan didampingi oleh seorang dosen pembimbing. Di bawah ini adalah dosen pembimbing prodi Pendidikan IPA di SMP N 14 Semarang,

Nama : Dra. Sri Mantini Rahayu Setyawati, M.Si  
NIP : 19501017 197603 2 001  
Fakultas : FMIPA

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kesan mengajar, apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan arahan saat praktikan melaksanakan proses belajar mengajar pada saat ujian, agar praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL
  - a. SMP N 14 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan dimintai saran.
  - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
  - d. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
  - e. Siswa SMP N 14 Semarang menerima guru praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
  - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengelola kelas. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dan tidak bosan dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Praktikan pernah menggunakan metode permainan saat pembelajaran berlangsung, yang terjadi siswa ramai sekali di awal pembelajaran, namun hal tersebut dapat dihindari setelah praktikan memberikan sanksi terhadap siswa yang ramai, yakni sanksi menghadap kepada guru pamong.
  - c. Kurangnya antusias dan keseriusan siswa didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nurul Izzati  
**NIM** : 4001409039  
**Prodi/Fak** : Pendidikan IPA/FMIPA

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa pada semester-semester sebelumnya. Observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program pendidikan S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktikan mendapat tempat latihan di SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di jalan Panda Raya No. 2 Semarang.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL I yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua setengah bulan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 14 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) IPA dapat mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.
- b) IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c) Mempelajari IPA dapat meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) Masih banyak siswa yang belum dapat menterpadukan antara konsep fisika, biologi, dan kimia karena sebagian besar mata pelajaran IPA masih terpisah-pisah.
- b) Masih banyak siswa menganggap mata pelajaran IPA sulit dan susah dimengerti.
- c) Masih banyak siswa yang belum bisa memahami manfaat pembelajaran IPA.

### 2. Ketersediaan sarana prasarana

SMP N 14 Semarang merupakan sekolah yang memiliki akreditasi yang baik. Hal ini dibuktikan pada saat observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di SMP N 14 Semarang sudah

cukup memadai. Sarana dan prasarana adalah hal yang penting dalam semua pembelajaran, dan di antaranya adalah pembelajaran IPA. Di SMP N 14 Semarang ada laboratorium IPA dan di setiap kelas sudah terdapat prasarana televisi yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat memutar video pembelajaran. Tersedianya laboratorium IPA sehubungan dengan pembelajaran IPA, dapat mengaplikasikan pembelajaran IPA secara praktikum maupun eksperimen sehingga guru bisa memberikan materi yang lebih mengaktifkan siswa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPA di SMP N 14 Semarang adalah Ibu Sunarsih, S.Pd. Dalam PPL ini praktikan masih dangkal tentang pembelajaran di sekolah, sehingga kegiatan PPL ini sangat menambah ilmu dan pengalaman praktikan dalam pembelajaran. Guru pamong selaku guru pembimbing membantu praktikan dalam melakukan proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SMP N 14 Semarang mengikuti kurikulum KTSP.

Dosen pembimbing praktikan adalah Sri Mantini Rahayu Sedyawati, M.Si. beliau merupakan dosen senior di FMIPA UNNES jurusan Kimia yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan Kimia tentunya. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan merasa memiliki kemampuan yang masih sangat kurang, oleh karena itu dosen pembimbing memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun praktikan agar menjadi lebih baik. Kualitas dosen pembimbing yang memiliki disiplin ilmu pengetahuan alam dengan pengalaman dan pengetahuan yang tinggi membuat praktikan mendapatkan banyak ilmu dan arahan-arahan yang sangat bermanfaat dalam mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 14 Semarang**

Untuk kualitas pembelajaran di SMP N 14 Semarang memang sudah bisa dikatakan baik dengan akreditasinya yang sudah baik. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan, praktikan merasa kurang dan harus banyak belajar, berlatih, membenahi diri, dan menyesuaikan diri dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan materi, metode, media, dan penguasaan kelas sehingga peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi sains (IPA). Walaupun pada saat perkuliahan telah mendapatkan teori-teori yang dirasa sudah cukup sebagai bekal praktikan tetapi masih banyak hal yang harus diperhatikan setelah berada di sekolah. Karena di sekolah praktikan juga banyak hal yang akan terjadi diluar rencana kita.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II**

Sebelum mengikuti PPL II bekal kemampuan yang dimiliki mahasiswa PPL hanya pada saat *microteaching* dan pembelajaran di kampus saja, belum tahu keadaan lapangan pembelajaran yang sebenarnya. Tetapi setelah melaksanakan PPL II dengan observasi di sekolah praktikan, mahasiswa bisa lebih tahu tentang mekanisme jalannya pembelajaran di kelas, sistem administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, dll.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### **a) Saran pengembangan bagi SMP N 14 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 14 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Mempertegas sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh di kelas.
2. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
3. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
4. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
5. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

### **b) Saran pengembangan bagi Unnes**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Sunarsih, S. Pd**  
NIP 19610820 198112 2004

**Nurul Izzati**  
NIM 4001409039